

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis yang digunakan adalah riset lapangan (*field research*), yakni penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan peneliti tidak membuat perlakuan. Karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yakni berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan dari peneliti.¹

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengungkap data tentang perilaku sabar santri dalam menghafal al-Qur'an. Sehingga data yang peroleh tentang perilaku sabar santri dalam menghafal al-Qur'an lebih jelas dan real dengan keadaan yang ada di lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi *instrument* atau alat

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 6.

² Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

utama penelitian. Dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan ikut berpartisipasi didalamnya terutama dalam kegiatan menghafal al-Qur'an yang dilakukan oleh santri Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an sehingga kehadiran peneliti diketahui oleh informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an Desa Jarak, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Alasan kenapa memilih Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an karena, di dalam Pondok kegiatan santri tidak hanya menghafal dan *muraja'ah* al-Qur'an saja. Akan tetapi santri juga diwajibkan untuk mengaji kitab (*tafsir jalalain, imrithi, syarakh jibril, fathul qorib, maqashidus Sholah, waroqot, minahus Saniyah, dan khozinatul Asror*).

Dengan adanya pelajaran tambahan tersebut, apakah santri mampu menerapkan ilmu yang telah mereka terima atau tidak khususnya tentang sabar dalam menghafal al-Qur'an. Karena untuk menghafal al-Qur'an dibutuhkan kesabaran serta keistiqomahan dalam *muraja'ah*.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif sumber data berupa kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, buku-buku dan lain sebagainya. Dalam hal ini dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.³

³ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

1. Data Primer

Data primer ialah data-data yang didapat dari sumber awal yang pengumpulannya dikelompokkan langsung oleh peneliti.⁴ Dalam hal ini, data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan santri putri yang ada di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an yang berjumlah 15 orang yang mencakup santri yang mengikuti program *tahfidz* yang memiliki hafalan di atas 1 juz.

Dalam hal ini, pemilihan informan tersebut karena informan memiliki keterkaitan yang sangat erat sebagai objek penelitian. Sehingga mereka adalah informan utama dalam penelitian ini. Dan data primer tambahannya adalah hasil wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an yang berjumlah 2 orang yaitu, 1 ketua dan 1 bagian pendidikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, namun melalui orang lain.⁵ Yang termasuk data sekunder diantaranya hasil laporan, buku-buku, dokumen-dokumen resmi dll. Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumen yang sesuai dengan apa yang dibahas peneliti serta buku-buku yang terkait.

E. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data termasuk langkah yang strategis dalam suatu penelitian, karena memiliki tujuan utama dalam penelitian yaitu memperoleh data. Jika

⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

seorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, mereka tidak akan mendapat data yang memenuhi ketentuan data yang telah ditetapkan.⁶ Dalam pengumpulan data kualitatif, metode yang dapat digunakan antara lain:

1. Observasi

Menurut Poerwandari observasi termasuk metode yang paling dasar dan tua. Kata observasi berasal dari bahasa Latin yang memiliki arti “*melihat*” dan “*memperhatikan*”. Observasi ditujukan pada kegiatan memperhatikan secara tepat dan detail, mencatat kejadian-kejadian yang muncul serta mempertimbangkan antar aspek dalam kejadian tersebut. Dalam penelitian kualitatif observasi harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).

Dalam mengumpulkan data, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku santri dalam menghafalkan al-Qur’an di lokasi penelitian. Penelitian dalam hal ini menggunakan teknik observasi partisipan. Dimana observasi ini merupakan seperangkat strategi penelitian yang tujuannya untuk mendapatkan satu keakraban yang dekat dan mendalam dengan satu kelompok individu dan perilaku mereka melalui keterlibatan yang intensif dengan orang di lingkungan alamiah mereka.⁷ Sehingga peneliti dapat memahami lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar

⁶ Ibid, 62.

⁷ Djama’an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 117.

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu data tertentu.⁸ Dalam penelitian kali ini, peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana peneliti sudah menyiapkan tema atau pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk menggali data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan menggali data kepada:

- a. Pengurus Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an yang terkait dengan proses menghafal serta perilaku sabar santri dalam menghafal al-Qur'an.
- b. Beberapa santri Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an sebagai obyek penelitian terkait perilaku sabar santri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lain yang berkaitan dengan aspek-aspek yang akan diteliti.⁹ Dalam hal ini, peneliti akan memanfaatkan dokumen yang ada di Pondok Pesantren Yambu'ul Qur'an atau hal-hal lain yang ditemukan peneliti di lapangan baik itu berupa foto atau catatan lainnya untuk data pelengkap penelitian.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada waktu pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190.

⁹ Widodo, *Metode Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta: Rajawali pers, 2017), 75.

Menurut Miles and Huberman kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas dan dilakukan secara interaktif, sehingga datanya jenuh.

Kegiatan dalam analisis data antara lain¹⁰:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap berfikir terbuka yang membutuhkan keluasan wawasan serta kecerdasan. Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang pokok, merangkum, dicari tema dan polanya, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan begitu data yang direduksi akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya serta memberi gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah proses lanjutan analisis yang mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa pengelompokan atau pengatagorian.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, bentuk uraian singkat dan bagan dapat dilakukan dalam penyajian datanya. Miles and Huberman berpendapat bahwa yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif untuk penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap lanjutan yang mana tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dari data yang telah diperoleh.

Hal ini merupakan pemberian kesan atau pendapat atas temuan yang diperoleh dari

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 9.

¹¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 179.

suatu wawancara atau suatu dokumen yang diperoleh peneliti. Setelah mengambil kesimpulan, kemudian peneliti mengoreksi kembali kesahihan data dengan mengoreksi ulang proses koding dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang telah dilakukan dalam penyajian data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yang sering digunakan dalam penelitian, teknik tersebut antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif ini, keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, namun juga memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dimana peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.
2. Ketekunan atau keajegan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan. Keajegan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Hal ini bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. *Triangulasi*, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini, dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Memilih lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan.
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - g. Memerhatikan etika penelitian.¹³
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.

¹² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 72-74.

¹³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 127-136.s

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis dan Interpretasi Data

a. Analisis domein.

b. Analisis taksonomi.

c. Analisis komponen.

d. Analisis tema.